

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan subsektor peternakan sebagai bagian dari sektor pertanian, dimana subsektor peternakan mempunyai nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan makanan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, dan peningkatan rata-rata pendapatan masyarakat Indonesia. Subsektor peternakan memegang peranan penting dalam rangka memperbaiki gizi masyarakat melalui penyediaan produksi hasil ternak berupa daging, telur dan susu. Salah satu produk peternakan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat adalah daging sapi.

Kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi daging sapi dewasa ini terus-menerus meningkat seiring dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat. Sementara itu, angka produksi daging sapi belum dapat mengimbangi pertumbuhan permintaan pasar. Pertumbuhan permintaan pasar terhadap daging sapi dipengaruhi oleh berubahnya pola konsumsi makanan masyarakat dan banyaknya kuliner dari daerah-daerah yang menggunakan daging sapi sebagai bahan baku utama. Oleh karena itu, usaha budi daya sapi ini perlu dikembangkan.

Usaha pengembangan budi daya sapi potong di Indonesia khususnya di Gorontalo masih mengalami banyak kendala diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan peternak akan ilmu peternakan, pengetahuan ataupun pola pikir peternak dapat ditingkatkan dengan diberikan sentuhan teknologi maupun peningkatan pengetahuan dengan melalui penyuluhan.

Pengetahuan peternak yang kurang, oleh sebab itu perlu dilakukan penyuluhan peternakan untuk meningkatkan pengetahuan peternak atau pola pikir peternak kepada yang lebih baik. Penyuluhan peternakan sebagai bagian dari sistem pendidikan yang sifatnya nonformal akan memberikan penguatan kepada peternak dapat dilakukan melalui berbagai metode, salah satunya adalah metode

ceramah. Metode ceramah ditujukan untuk memberikan informasi lebih mendalam.

Metode ceramah merupakan salah satu metode penyuluhan yang dilakukan melalui tutur kata atau penjelasan lisan oleh penyuluh langsung kepada petani atau sasaran. Metode ini digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, penjelasan dan atau uraian tentang suatu teknologi pokok bahasan atau masalah secara lisan.

Penyuluhan dengan metode ceramah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah pola pikir dari yang buruk menjadi baik dan akan lebih baik lagi sehingga adanya peningkatan kesejahteraan peternak dan dapat dilihat sejauh mana tingkat efektivitas penyuluhan dengan metode ceramah pada peternak.

Penyuluhan yang banyak dilakukan di Gorontalo khususnya Kecamatan Limboto sesuai informasi yang didapatkan dari hasil observasi awal yaitu bahwa banyak menggunakan metode ceramah, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Tingkat Efektifitas Penyuluhan Metode Ceramah pada Peternak Sapi Bali di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana tingkat efektivitas penyuluhan metode ceramah pada peternak Sapi Bali di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini mengetahui tingkat efektivitas penyuluhan metode ceramah pada peternak Sapi Bali di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan tambahan pengetahuan bagi peternak Sapi Bali.
2. Menambah wawasan bagi mahasiswa tentang penyuluhan peternakan dengan menggunakan metode ceramah.
3. Sebagai bahan informasi bagi pembaca.